

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada halaman terdahulu tentang fungsi pendelegasian wewenang dalam menunjang pelaksanaan tugas pimpinan pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa fungsi pendelegasian wewenang pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang masih terdapat hambatan, yaitu kurang adanya komunikasi umpan balik antara pimpinan sebagai pemberi wewenang dan bawahan sebagai pelaksana wewenang tersebut.
2. Kurang efektifnya koordinasi, karena komunikasi antara atasan dengan bawahan belum berjalan sebagaimana mestinya atau belum terciptanya arus informasi timbal balik, sehingga pimpinan perusahaan tidak dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul sedini mungkin. Pembagian kerja dan struktur organisasi yang ada kurang mendukung pimpinan perusahaan untuk mengkoordinasi tiap-tiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Secara nyata pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kurang jelas, dimana pimpinan kurang mempercayai adanya kemampuan dan keahlian bawahannya, sehingga tugas yang seharusnya diterima / dilaksanakan olehnya

diserahkan kepada bagian yang tidak seharusnya melakukan / mengerjakan pekerjaan itu.

5.2. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan tersebut di atas, maka dapat diberikan saran-saran, dimana saran-saran tersebut dengan harapan dapat memberikan sumbangan kepada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang dalam menentukan kebijaksanaan tentang fungsi pendelegasian wewenang dalam menunjang pelaksanaan tugas pimpinan pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang untuk masa yang akan datang.

Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Lebih ditingkatkan lagi pelaksanaan fungsi pendelegasian wewenang pada PT. Patria Anugrah Sentosa Palembang untuk masa yang akan datang.
2. Untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diharapkan oleh perusahaan, maka pelimpahan wewenang harus ditinjau dan diperbaiki, sehingga diharapkan wewenang yang dilimpahkan sudah sesuai dengan yang dikehendaki. Selanjutnya inisiatif dari bawahan agar dapat lebih dikembangkan sehingga pimpinan dapat mengkonsentrasikan dirinya dalam tugas dibidang manajemen, sehingga diharapkan tugas dari organisasi dapat mencapai sasaran yang lebih efektif dan efisien.
3. Untuk mewujudkan usaha tercapainya koordinasi yang baik, perlu diatur arus informasi yang baik pula, baik informasi dalam bentuk tulisan maupun lisan seperti pertemuan, pemberian latihan kerja / training, sehingga dengan cepat dapat

diketahui kendala-kendala yang timbul sedini mungkin serta memberikan jalan keluarnya. Selain itu, dengan adanya komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan akan menjalin hubungan yang saling keterbukaan, situasi seperti ini akan menunjang kelancaran jalannya perusahaan.